

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada kesempatan ini penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati. Menurut Lexy. J Moleong (2013 : 26) Jenis penelitian kualitatif lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Adapun Sukardi , (2003 : 157) mengemukakan “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya” adanya. Penelitian ini menggambarkan tentang pendekatan karakter religius dan disiplin pada peserta didik kelas 4 melalui mata pelajaran PPKN tepatnya di laksanakan di SDN 185 Cihaurgeulus . Menurut jenis data dan cara pengolahannya, angket akan dianalisis dengan mencari presentase.

Adapun tahapan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Observasi merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pendekatan karakter religius dan disiplin yang dilakukan oleh pendidik pada peserta didik di sekolah. Hasil pengamatan tersebut kemudian dijadikan acuan dalam membuat kisi-kisi kuisioner dan wawancara. Data yang diperoleh akan diolah dan disajikan dalam bentuk

deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun instrument yang digunakan selama penelitian adalah sebagai berikut :

1. Lembar observasi guru dan siswa
2. Daftar pertanyaan untuk guru
3. lembar kuisioner
4. Lembar penilaian sikap religius dan disiplin
5. Dokumentasi

Perangkat ini disusun untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitiannya.

1. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dibagi dalam 3 tahapan :

- a) Tahap pertama

Penulis melakukan observasi langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran dari mulai anak-anak datang ke sekolah sampai dengan anak-anak pulang sekolah.

- b) Tahap kedua

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa guru guna mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengetahui informasi mengenai Pendidikan karakter yang diterapkan di SDN 185 Cihaurgeulis khususnya kelas IV.

- c) Tahap ketiga

Penulis membagikan kuisioner kepada siswa untuk dapat diisi dengan sejujur-juurnya dan lembar penilaian sikap siswa

diberikan kepada guru kelas IV untuk dapat menilai perkembangan karakter terhadap siswa. Dan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penelitian

2. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan berbagai data berupa instrument yang dikerjakan siswa, data hasil kuiseoner siswa dan penilaian sikap dari guru kelas, serta hasil wawancara guru. Kemudian data yang sudah didapatkan pada tahap pelaksanaan penelitian diolah dan dievaluasi guna menemukan masalah yang timbul untuk menemukan solusi terbaik.

Pedoman observasi dokumen untuk data berupa RPP yang digunakan untuk melihat pendekatan pendidikan karakter religius dan disiplin. Data-data yang telah diperoleh tersebut, kemudian akan diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

SDN 185 Cihaurgeulis adalah tempat yang dipilih oleh penulis sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Tepatnya berada di Jalan. Surapati.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini telah diawali dengan observasi pada bulan Januari 2020. Dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas 4 SDN 185 Cihaurgeulis yang berjumlah 25 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian yang akan dilakukan, instrumen merupakan alat untuk mendapatkan data, membatasi setiap data yang akan diperoleh. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti yang dibantu dengan alat bantu pengumpulan data berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan buku catatan (Moleong, 2007: 168). Selain instrumen tersebut juga digunakan alat bantu berupa alat-alat tulis, voice recorder dan camera digital. Untuk keperluan dokumentasi peneliti juga mengabadikan beberapa gambar yang dianggap relevan untuk menguatkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menetapkan fokus penelitian, pemilihan informan, mengumpulkan data, menganalisis, serta menarik kesimpulan data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan. Peneliti terjun langsung kelapangan dalam mengambil data dengan instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Lembar observasi ini memuat penilaian sikap peserta didik. Isi pernyataan dapat berupa pernyataan Selalu (S), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Jika pernyataan pada skala berupa positif, maka siswa yang memberikan pernyataan S diberi nilai 3, KK diberi nilai 2, dan TP diberi nilai 1.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi butir-butir pertanyaan dalam wawancara secara garis besar dan dalam pelaksanaannya peneliti mengembangkan sendiri sesuai dengan keadaan untuk memperoleh gambaran objek dan gejala yang tampak sebagai suatu fenomena.

Tabel 3.1
Panduan wawancara

No	Aspek yang dikaji
1	Apa tujuan di terapkannya Pendidikan karakter religius dan disiplin di kelas 4
2	Apa yang melatar belakangi diterapkannya Pendidikan karakter religius dan disiplin di kelas 4 ?
3	Apa saja persiapan guru yang dilakukan dalam mengembangkan Pendidikan religius dan disiplin?
4	Pedoman apakah yang digunakan dalam mewujudkan pelaksanaan pendidikan karakter di kelas 4
5	Apakah ibu mempunyai metoda sendiri dalam menanamkan nilai karakter religius dan disiplin
6	Apa saja faktor pendukung penanaman pendidikan karakter di kelas 4?
7	Apa saja faktor penghambat penerapan pendidikan karakter di kelas 4?
8	Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

3. Kuisisioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Dengan menggunakan kuesioner, analis berupaya mengukur apa yang ditemukan dalam wawancara, selain itu juga untuk menentukan seberapa luas atau terbatasnya sentimen yang diekspresikan dalam suatu wawancara.

Tabel 3.2
Adapun kisi-kisi instrument penelitian ini yaitu sebagai berikut:

SIKAP	INDIKATOR	SOAL
RELIGIUS	Komitmen terhadap perintah dan larangan Allah	1. Saya merasa takut saat melanggar perintah Allah (menyontek, menghina)
		2. Saya terbiasa beribadah kepada Allah
	Bersemangat mengkaji ajaran agama	3. Saya bersemangat saat sedang pelajaran agama islam
		4. Saya selalu beres saat mengerjakan tugas agama
	Aktif dalam kegiatan agama	5. Saya senang tampil saat acara Jumat rohani
		6. Saya suka mengikuti kegiatan jumat rohani
	Menghargai simbol-simbol keagamaan	7. Saya menghargai orang yang menggunakan cadar
		8. Saya menghormati dengan orang yang berbeda agama
	Akrab dengan kitab suci	9. Saya setiap hari mengkaji
	Ajaran agama dijadikan sebagai sumber pengembangan ide	10. Saya mengidolakan Nabi Muhammad SAW
		11. Saya suka membaca sejarah tentang keislaman
DISIPLIN	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1. Saya setiap hari datang ke sekolah
		2. Saya datang ke sekolah tepat waktu
		3. Saya sudah menggunakan seragam dengan atribut lengkap setiap hari
		4. Saya selalu menghormati guru dimana pun
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	5. Saya menyimak guru saat berbicara di depan kelas
		6. Saya melakukan piket kelas sesuai dengan jadwal piket
		7. Saya selalu tertib saat di dalam kelas

		8. Saya selalu mengikuti setiap kegiatan belajar dan acara di sekolah
		9. Saya tidak mencontek saat ulangan
	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dengan indikator	10. Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
		11. Saya menyelesaikan tugas selalu tepat waktu
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah dengan indikator	12. Saya selalu belajar saat memiliki waktu luang
		13. Saya Selalu mengerjakan PR

4. Lembar penilaian sikap

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut: 4 = Sangat baik, 3= Baik, 2= Cukup 1= Kurang.

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :

Tabel 3.3
Indikator Penilaian Religius

NO	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Selalu menerima penugasan mata dengan sikap terbuka				
3	Menghormati teman yang berbeda agama.				
4	Menjaga kelestarian alam, tidak merusak lingkungan				
5	Mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah				
6	Selalu beribadah kepada Allah SWT				
Jumlah skor					

Tabel 3.4
Indikator Penilaian Disiplin

NO	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pelajaran				
6	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran				
	Jumlah skor				

5. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan diberikan untuk mengukur kecapaian dalam pengetahuan peserta didik ada mata pelajaran PPKN.

a) Validasi Menurut Sugiyono (2010:173), suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen disebut validitas, instrument valid tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Cara menghitung validitas tes dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor total dengan skor butir soal ke dalam rumus :

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbis} : koefisien korelasi biserial

M_p : rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t : rata-rata skor total

S_t : standar deviasi skor total

p : proporsi siswa yang menjawab benar pada tiap butir soal

q : proporsi siswa yang menjawab salah pada tiap butir soal

Hasil penghitungan r_{pbis} dikonsultasikan pada tabel kritis r_{pbis} dengan taraf signifikansi 5% jika $r_{pbis} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut valid (Arikunto, 2019:93)

Kriteria validitas dapat dilihat sebagai berikut:

$0,00 \leq r_{pbis} \leq 0,20$ = validitas sangat rendah

$0,21 \leq r_{pbis} < 0,40$ = validitas rendah

$0,41 \leq r_{pbis} < 0,60$ = validitas sedang

$0,61 \leq r_{pbis} < 0,80$ = validitas tinggi

$0,81 \leq r_{pbis} < 1,00$ = validitas sangat tinggi

(Arikunto, 2012:89)

b) Realibilitas

Realibilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan di subjek yang sama. Untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya dilihat kesejajaran hasil (Arikunto, 2012:100). Suatu tes dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil yang sama apabila diteskan berkali-kali atau dengan kata lain tes dikatakan reliabel jika hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari reliabel soal tes pilihan ganda adalah rumus K-R.20

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{SB^2 - \sum pq}{SB^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab dengan salah ($q=1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

k = jumlah butir soal

SB = Standar deviasi dari tes (varian total)

(Arikunto, 2012:115)

Untuk mencari varians total, rumusnya adalah :

$$SB = \frac{\sum X - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat

$(\sum X)^2$ = kuadrat jumlah skor

N = jumlah peserta tes

Kriteria reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut :

$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$ = reliabilitas sangat rendah

$0,21 \leq r_{11} < 0,40$ = reliabilitas rendah

$0,41 \leq r_{11} < 0,60$ = reliabilitas sedang

$0,61 \leq r_{11} < 0,80$ = reliabilitas tinggi

$0,81 \leq r_{11} < 1,00$ = reliabilitas sangat tinggi

(Arikunto, 2012:89)

c) Daya Pembeda

Analisis daya pembeda soal adalah mengkaji butir-butir soal dengan tujuan mengukur kemampuan suatu soal yang dapat membedakan antara siswa yang skornya tinggi (pandai) dan skornya rendah (kurang pandai).

Langkah yang digunakan untuk menghitung daya pembeda soal antara lain sebagai berikut :

- 1) Merangkai skor hasil tes uji coba dengan mengurutkan nilai tes dari yang tertinggi hingga yang terendah.
- 2) Mengelompokkan peserta tes menjadi kelompok atas dan kelompok bawah. untuk menghitung daya pembeda butir soal pilihan ganda dapat digunakan rumus :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

(Arikunto, 2012:228)

Keterangan :

D = daya pembeda,

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab

benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria yang digunakan yakni :

- D = 0,00 – 0,20 : berarti jelek
- D = 0,21 – 0,40 : berarti cukup
- D = 0,41 – 0,70 : berarti baik
- D = 0,71 – 1,00 : berarti baik sekali
- D = negatif : semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja (Arikunto, 2012 : 228-232).

d) Indeks kesukaran

Analisis tingkat kesukaran soal dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran setiap butir soal. Dalam penelitian ini soal yang dikatakan baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dikerjakan dan tidak terlalu sukar untuk dikerjakan oleh siswa, dikarenakan soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk meningkatkan usaha memecahkannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.

Tingkat kesukaran soal ini dapat ditemukan dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto, 2012:223)

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria taraf kesukaran dapat dilihat sebagai berikut :

$0,00 \leq TK \leq 0,30$ = taraf kesukaran kriteria sukar

$0,31 \leq TK \leq 0,70$ = taraf kesukaran kriteria sedang

$0,71 \leq TK \leq 1,00$ = taraf kesukaran kriteria mudah

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh suatu pemahaman yang mendalam terhadap objek penelitian yang diamati, maka penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data tersebut.

a) Observasi

Metode observasi dilakukan oleh peneliti adalah partisipatif bentuk pasif untuk mengamati perilaku yang muncul di lokasi penelitian . Dalam observasi ini peneliti hanya mendatangi lokasi penelitian, tetapi sama sekali tidak berperan sebagai apa pun selain sebagai pengamat pasif. Dalam observasi ini peneliti mengamati kegiatan guru dalam mengimplementasikan pendidika secara wajar dan sebenarnya terjadi tanpa usaha yang disengaja untuk memperbaharui, mengatur, atau memanipulasinya. Mengadakan observasi hendaknya dilakukan sesuai kenyataan, melukiskannya secara tepat dan cermat terhadap apa yang diamati, mencatatnya, dan kemudian mengolahnya dengan baik.

b) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Teknik mengkaji dokumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencatat apa yang tertulis dalam dokumen atau arsip yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, kemudian berusaha untuk memahami maknanya. Adapun dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) guru kelas IV.

c.) Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari guru kelas yang diteliti mengenai suatu masalah khusus. Penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu menggunakan teknik wawancara tak terstruktur yaitu tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan memuat pertanyaan-pertanyaan permasalahan secara garis besar. Pedoman wawancara digunakan untuk mendalami upaya yang telah dilakukan subjek dalam menerapkan nilai-nilai karakter dan untuk mencari hambatan apa yang dihadapi dalam mengembangkan nilai-nilai karakter di kelas. Interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari interview adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee). Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap interviewer harus mampu menciptakan hubungan baik dengan interviewee. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana kondisi SDN 185 Cihaurgeulis Bandung

serta untuk memperoleh kejelasan dari proses observasi yang bersifat mendukung data penelitian. Penelitian yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, dimana pihak-pihak yang terkait akan diwawancarai diminta informasinya terkait dengan penanaman pendidikan karakter peserta didik di SDN 185 Cihaurgeulis Bandung. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

d) Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 3 oin. Jawaban responden berupa pilihan dari tiga alternatif yang ada, yaitu :

1. S : Selalu
2. KK : Kadang-kadang
3. TP : Tidak pernah

E. Tahapan Penelitian

Tabel 3.5

NO	Kegiatan	Bulan ke					
		1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan Proposal	V					
2	Penyusunan Skenario pembelajaran dan instrumen penelitian	V					

3	Ujicoba Instrumen penelitian		V				
4	Penelitian di lapangan			V	V		
5	Pengolahan data						
6	Penulisan Bab I-III					V	
7	Penulisan Bab IV - V						V